

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian tesis ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam membicarakan tentang metode penelitian akan dibahas tentang (a) Tempat dan Waktu Penelitian, (b) Identifikasi Variabel Penelitian, (c) Definisi Operasional Variabel Penelitian, (d) Populasi dan Sampel Penelitian, (e) Metode Pengumpul Data Penelitian, (f) Reliabilitas dan Validitas Alat Ukur Penelitian, dan (g) Metode Analisis Data Penelitian.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Perguruan Tinggi Swasta STMIK – STIE Mikroskil, terletak di jalan Thamrin No. 112, 124, 140 Medan. Waktu pengambilan data penelitian berlangsung dari bulan Maret sampai April 2014.

B. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Variabel terikat (*dependent*), yaitu prokrastinasi akademik (dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa yang bekerja).
2. Variabel bebas (*independent*), meliputi :
 - a. *Adversity Quotient*
 - b. Dukungan sosial

C. Definisi Operasional

Berikut ini adalah definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. **Prokrastinasi akademik** adalah penundaan pengerjaan skripsi hingga hari esok yang dilakukan secara terus menerus serta melakukan aktivitas lain yang tidak berhubungan dalam pengerjaan skripsi melebihi *deadline* (batas waktu yang telah ditentukan).
2. **Adversity Quotient** adalah kemampuan individu dalam beradaptasi, berpikir, mengontrol, mengelola dan mengambil keputusan dalam menghadapi berbagai tantangan serta mengubah tantangan tersebut menjadi suatu peluang untuk mencapai suatu keberhasilan.
3. **Dukungan sosial** adalah dukungan berupa bantuan, dorongan atau sokongan yang diberikan kepada kita dalam menghadapi suatu kesulitan. Bantuan yang diberikan dapat berupa fisik, perhatian, pujian, motivasi dan sebagainya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu yang akan diselidiki dan mempunyai minimal satu sifat yang sama atau ciri-ciri yang sama dan untuk siapa kenyataan yang diperoleh dari subjek penelitian hendak digeneralisasikan (Hadi, 2000). Adapun yang dimaksud dengan menggeneralisasikan itu sendiri yaitu mengangkat kesimpulan sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi

(Arikunto, 2005). Menurut Purwanto (2008), populasi adalah keseluruhan unsur yang mempunyai satu karakteristik yang sama.

Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa STMIK – STIE Mikroskil Medan yang sedang menyusun skripsi guna menyelesaikan studi terutama pada mahasiswa S-1 dengan angkatan kuliah tahun 2008 dan 2009 sebagai populasi penelitian. Berikut ini adalah data mahasiswa yang belum lulus yang akan menjadi populasi penelitian sebagai berikut :

Tabel 1. Data Mahasiswa yang belum lulus STMIK – STIE Mikroskil

No.	Angkatan Kuliah	Jumlah Mahasiswa yang belum lulus	Jumlah Mahasiswa Bekerja
1	2008	36	15
2	2009	182	68
Total		218	83

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Dengan demikian maka peneliti mengambil sampel dari seluruh mahasiswa S-1 dengan angkatan kuliah 2008 dan 2009 yang sedang menyusun skripsi guna menyelesaikan studi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 83 mahasiswa.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian adalah metode kuantitatif dengan skala psikologis sebagai alat pengumpulan data.

Skala psikologis berisi sekumpulan pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden penelitian.

Respon jawaban dalam skala penelitian ini menggunakan 4 (empat) pilihan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Skor berkisar dari 4 sampai 1, semakin tinggi nilai skor maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik, *adversity quotient* dan dukungan sosial.

Pada aitem *favourable*, pilihan SS mendapat skor 4, S mendapat skor 3, TS mendapat skor 2, dan STS mendapat skor 1. Pada aitem *unfavourable*, pilihan SS mendapat skor 1, S mendapat skor 2, S mendapat skor 3, dan STS mendapat skor 4. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga skala yaitu :

1. Skala Prokrastinasi Akademik

Skala Prokrastinasi Akademik ini bertujuan untuk mengukur Prokrastinasi Akademik dalam penyelesaian studi. Skala ini terdiri dari aitem yang merupakan penjabaran dari empat ciri yaitu : penundaan memulai, kelambanan dalam mengerjakan, kesenjangan waktu dan melakukan aktivitas lain.

Tabel 2. Ciri dan Indikator Prokrastinasi Akademik

NO.	CIRI	INDIKATOR
1	Penundaan memulai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penundaan dalam memulai mengerjakan skripsi 2. Melakukan penundaan dalam menyelesaikan mengerjakan skripsi secara tuntas
2	Kelambanan dalam mengerjakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memerlukan waktu lama dalam mempersiapkan diri untuk mengerjakan skripsi 2. Tidak memperhitungkan waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan skripsi 3. Tergesa-gesa dalam mengerjakan skripsi
3	Kesenjangan waktu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketidaksesuaian antara niat/rencana untuk mengerjakan dengan tindakan untuk mengerjakan 2. Keterlambatan dalam memenuhi batas waktu yang ditentukan dalam menyelesaikan skripsi
4	Melakukan aktivitas lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan skripsi 2. Mengerjakan skripsi sambil melakukan kegiatan lain

2. Skala *Adversity Quotient*

Skala *Adversity Quotient* ini bertujuan untuk mengukur *Adversity Quotient* mahasiswa. Skala ini terdiri dari aitem yang merupakan penjabaran dari empat dimensi yaitu : *control, origin dan ownership, reach, endurance*.

Tabel 3. Dimensi dan Indikator *Adversity Quotient*

NO.	DIMENSI	INDIKATOR
1	<i>Control</i>	Mengendalikan diri saat menghadapi kesulitan
2	<i>Origin dan ownership</i>	1. Merasa bersalah secara berlebihan 2. Bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan
3	<i>Reach</i>	Membatasi pengaruh situasi sulit terhadap aktivitas kehidupan
4	Endurance	Bertahan saat menghadapi kesulitan

3. Skala Dukungan Sosial

Skala Dukungan Sosial ini bertujuan untuk mengukur Dukungan Sosial terhadap mahasiswa. Skala ini terdiri dari aitem yang merupakan penjabaran dari 4 aspek yaitu : dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental atau bantuan langsung dan dukungan informasi.

Tabel 4. Aspek dan Indikator Dukungan Sosial

NO.	ASPEK	INDIKATOR
1	Dukungan Emosi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan berupa rasa empati 2. Dukungan berupa kepedulian 3. Dukungan berupa perhatian 4. Dukungan berupa kepercayaan
2	Dukungan Penghargaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan berupa pengakuan, perbandingan positif dengan orang lain 2. Dukungan yang membangun perasaan berharga
3	Dukungan Instrumental atau bantuan langsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan berupa bantuan peralatan 2. Dukungan berupa bantuan materi 3. Dukungan berupa peluang waktu
4	Dukungan informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan berupa pemberian nasehat 2. Dukungan berupa pemberian saran 3. Dukungan berupa pemberitahuan tentang informasi

F. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum sampai pada pengolahan data, data yang akan diolah nanti haruslah berasal dari alat ukur yang mencerminkan fenomena apa yang diukur. Untuk itu perlu dilakukan analisis butir (Validitas dan Reliabilitas).

1. Validitas

Validitas berasal dari kata “*validity*” yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu instrumen pengukuran melakukan peran ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang lain (Azwar, 2007). Sebuah alat ukur dapat dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan peran ukurnya atau memberikan

hasil ukur yang sesuai dengan maksud dikenakannya alat ukur tersebut. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauhmana ketepatan dan kecermatan skala pengukuran dalam melakukan peran ukurnya. Suatu aitem diterima dan dianggap memuaskan apabila koefisien korelasi (r_{xy}) melebihi = 0,30 (Azwar, 2007). Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur (angket) adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, dengan formulanya sebagai berikut (Hadi, 2000).

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi antara ubahan x dan ubahan y

Σx = Jumlah skor distribusi x

Σy = Jumlah skor distribusi y

(Σx^2) = Jumlah skor kuadrat distribusi x

(Σy^2) = Jumlah skor distribusi y

Σxy = Jumlah perkalian skor x dan y

N = Jumlah sample

2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keterasalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap

kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah. (Azwar, 2007).

Untuk menguji Reliabilitas angket maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2006).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right) \text{ dimana } \sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{N} \right)^2}{N}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_1^2$ = jumlah varians butir (s^2)

σ_1^2 = varians total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat x

$\sum x$ = jumlah x

N = jumlah responden

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah dan menganalisis data yang diperoleh sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda untuk menganalisis hubungan *adversity quotient* dengan prokrastinasi akademik, hubungan dukungan sosial dengan prokrastinasi akademik serta *adversity quotient* dan dukungan

sosial dengan prokrastinasi akademik. Penggunaan analisis regresi akan menunjukkan hubungan antara variabel tergantung dan variabel bebas. Keseluruhan analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* pengolahan statistik SPSS 19 *for windows*, versi IBM/IN, hak cipta (c) 2011, dilindungi UU.

